

Pemanfaatan Media Fitur *Reels* Instagram Dalam Kreativitas Menulis Puisi

Rifa Salsabila

Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP Siliwangi
Jl. Terusan Jend. Sudirman No.3, Kota Cimahi, Jawa Barat.
Email: rifasalsabila50@gmail.com

Abstract. *A complex process that occurs in everyone and lasts a lifetime is learning because knowledge can be obtained by all people, as well as with the current development of technology. The world offers various conveniences in finding information from various lines. The use of social media is a way to make it easier for users to find information and disseminate information, including creativity in writing poetry. Creativity in writing poetry can be seen in the ability of individuals to express themselves. One social media that is widely used by all people today is Instagram. This research is a qualitative research using a descriptive method, namely describing what is in accordance with the features on Instagram. There are many features on Instagram, the author chooses the reels feature to increase creativity in writing poetry. The purpose of this research is because the use of the Instagram reels feature has images, video, audio, text that can be changed as needed, this will make it easier to use Instagram reels to increase creativity in writing poetry.*

Keywords: *Creativity, Poetry, Reels.*

Abstrak. Suatu proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup adalah belajar karena ilmu dapat diperoleh oleh semua kalangan, begitupun dengan perkembangan ilmu teknologi saat ini. Dunia menawarkan berbagai kemudahan dalam mencari informasi dari berbagai lini. Penggunaan media sosial menjadi jalan untuk memudahkan penggunaanya dalam mencari informasi serta menyebarkan informasi, tidak terkecuali dalam kreativitas menulis puisi. Kreativitas menulis puisi terlihat pada kemampuan individu dalam mengekspresikan diri. Salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan bagi semua kalangan saat ini adalah Instagram. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yakni memaparkan apa saja yang ada sesuai dengan fitur pada Instagram. Banyaknya fitur dalam Instagram, penulis memilih fitur *reels* untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini karena penggunaan fitur *reels* Instagram memiliki gambar, video, audio, teks yang dapat diubah sesuai kebutuhan, hal ini akan memudahkan penggunaan *reels* Instagram untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis puisi.

Kata kunci: Kreativitas, Puisi, Reels.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar seseorang dapat dilihat dari cara memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Belajar tidak dibatas oleh umur, melainkan dapat dilakukan oleh semua kalangan. “Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti” (Sari, 2021). Semakin banyak belajar, semakin berkembang juga ilmu yang didapat, salah satu perkembangan dari ilmu tersebut adalah dengan munculnya teknologi saat ini.

Ilmu dan teknologi modern semakin berkembang bahkan tidak sedikit dari hal itu mempengaruhi kegiatan belajar yakni dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Dunia menawarkan berbagai kemudahan dalam mencari informasi dari berbagai aspek. Internet menawarkan apa yang selama ini dibutuhkan oleh semua orang, kemudahan dalam menjelajah informasi yang tidak terbatas hingga menghubungkan satu pihak dengan pihak lain yang bahkan dapat melampaui lintas benua. Melalui internet, akses informasi sangat mudah didapat.

Berbagai macam media sosial yang terhubung pada internet menjadi hal yang tidak lagi asing di semua kalangan, salah satu media sosial yang sering digunakan adalah Instagram. Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan peningkatan popularitas media sosial, terutama pada Instagram. Media sosial ini diminati karena penggunaanya dapat menyebarkan video, foto, tulisan, informasi nasional maupun internasional. Adapun fitur dalam Instagram yang sering digunakan saat ini adalah *reels*. Namun, seperti halnya penggunaan media sosial lainnya, penggunaan Instagram *Reels* juga harus dilakukan secara bijak dan tepat.

Fitur *reels* Instagram telah digunakan oleh banyak orang untuk mengekspresikan kreativitas termasuk dalam menulis puisi. Keuntungan manfaat media reels Instagram dalam menulis puisi adalah penggunaanya dapat mengekspresikan ide-ide secara lebih visual dan interaktif. Dalam format video pendek, pengguna dapat menambahkan elemen visual seperti gambar, video, atau grafis yang dapat memperkuat makna dari puisi. Pemanfaatan *reels* Instagram dalam kreativitas menulis puisi dapat membuka banyak peluang baru untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan inovatif.

Pemilihan dalam penggunaan media sosial Instagram cukup menarik dalam kreativitas menulis puisi. Seperti yang diketahui bahwa “Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat menjadi sarana penyampaian perasaan atau gagasan secara tersirat maupun tersurat melalui pemilihan kata-kata yang dramatis” (Robin, 2019). Puisi berfungsi menyampaikan pesan melalui narasi, selain berpikir kreatif melalui puisi seseorang dapat mengelola rasa dan emosional untuk menghasilkan karya yang berkesan. Kreativitas menulis puisi terlihat pada kemampuan individu dalam mengekspresikan diri, namun tetap harus diimbangi dengan latihan menulis yang konsisten dan membangun kemampuan secara alami.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kembali dilahirkan melalui kecanggihan teknologi. Jiwa puisi hadir di maraknya modernisasi. Modernisasi tumbuh pada rahim sebuah puisi. Saat ini perkembangan pada puisi di era digital berdampak positif bagi banyak orang yang tidak pernah lepas dari gawai mengingat gawai berperan penting bagi perkembangan puisi. Modernisme di era digital ini memperlihatkan gawai menjadi tempat yang tepat untuk mengekspresikan diri secara bebas, tidak terikat oleh apapun (Afdholy, 2019). Kemudian, puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan (Hasanuddin WS, 2016).

Berdasarkan penjelasan dari para peneliti terkait media sosial serta puisi khususnya pada Instagram dan puisi adalah karya sastra yang dapat dijadikan untuk mengekspresikan diri, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai wadah kreativitas dalam menulis puisi. Banyaknya pengguna media sosial yang semakin meningkat, tentu harus dimanfaatkan dengan bijak maka media sosial dapat menjadi tempat yang bebas untuk mengekspresikan diri terutama dalam menulis puisi.

Alasan peneliti memilih media sosial melalui fitur *reels* Instagram, karena dapat dikatakan bahwa “Media reels Instagram sebaiknya dapat membuat penggunanya lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial. Tidak hanya di kalangan anak muda saja, tetapi di semua kalangan dapat memanfaatkan media sosial khususnya *reels* Instagram saat ini.” (Wulandari, Arcana , & Kuncoro, 2022). Maka, fitur *reels* Instagram tidak hanya digunakan untuk melihat video atau foto saja, penggunanya bias lebih memanfaatkan adanya fitur *reels* Instagram untuk berliterasi khususnya dalam menulis puisi.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik dan Budi Haryanto pada pada penelitiannya yang berjudul “Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0” mengatakan bahwa media sosial dapat dijadikan

sebagai media pembelajaran saat ini, karena mengingat perkembangan teknologi semakin maju dan berkembang.

Dengan begitu dapat diketahui bahwasanya alasan peneliti memilih media sosial *reels* Instagram karena dalam era media sosial yang semakin berkembang, menulis puisi dalam format *reels* Instagram menawarkan cara yang menarik dan kreatif untuk mengekspresikan karya. Dengan menggabungkan kreativitas kata dengan dimensi visual dan audio, seseorang dapat meningkatkan dampak puisi

Berangkat dari kenyataan bahwasanya media sosial Instagram dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kreativitas, media ini juga berkesempatan menjadi suatu wadah untuk menulis puisi. Adapun fitur yang terdapat dalam Instagram diantaranya: IGTV, *hashtag*, *story*, *tag*, *reels*. Dikarenakan fitur *reels* Instagram dapat menampilkan foto, video, musik yang dapat dimodifikasi secara kreatif, penulis memiliki ide untuk memanfaatkannya dalam kreativitas menulis puisi.

METODE

Secara umum metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran dengan menggunakan penelusuran sesuai tata cara tertentu yang memiliki prosedur atau langkah-langkah untuk mencapai pada hasil pembahasan. Kemudian, metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan ilmiah (Sari, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian bertujuan untuk memperoleh data dengan langkah-langkah atau tata cara tertentu untuk mencapai pembahasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Pada proses penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini, data yang dikumpulkan berupa gambar serta kata-kata. Objek dari penelitian ini adalah pengguna media sosial, maka penelitian dapat dilihat sejauh mana pengguna media sosial Instagram memanfaatkan fitur *reels* Instagram dalam menulis puisi. Langkah-langkah yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dideskripsikan sesuai dengan data-data yang sudah dicari, sehingga dapat diketahui penggunaan fitur *reels* Instagram efektif dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi serta kelemahan dan kelebihan dari fitur *reels* Instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial Instagram dikenal sebagai wadah atau sarana berkomunikasi kepada pengikutnya (*followers*) dan untuk membagikan momen tertentu. Banyaknya peminat Instagram saat ini membuat para peneliti tertarik untuk menganalisis serta mengamati media sosial Instagram. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Andiwi Meifilina dalam penelitiannya berjudul “Instagram *Reels* Sebagai Media *Self Disclosure* Mahasiswa” mengungkapkan bahwa *reels* Instagram adalah sebuah kesempatan pengguna untuk mendatangkan *followers*, meningkatkan jumlah waktu setiap orang dalam menghabiskan aplikasinya setiap hari dan memantapkan dirinya memiliki platform hiburan video.

Media *reels* Instagram merupakan fitur baru dari platform media sosial Instagram yang menarik karena menampilkan gambar, video serta audio sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas penggunanya. Fitur ini telah digunakan oleh banyak orang untuk mengekspresikan kreativitas, termasuk dalam menulis puisi. Peningkatan popularitas puisi di media sosial tidak diragukan lagi, terutama di kalangan anak muda di Instagram. Dengan media *reels* Instagram, pengguna dapat menggabungkan elemen visual, musik, dan kata-kata untuk menciptakan puisi yang menarik dan unik.

Instagram menitik beratkan pada postingan foto serta video dari para penggunanya, hal ini menjadi salah satu keunikan yang membuat Instagram berbeda dengan media sosial pada umumnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, Instagram sering memperbarui fitur sehingga terlihat lebih lengkap dan menarik. Saat *reels* Instagram muncul, kerap seperti disebut layaknya media sosial Tik Tok. Fitur ini pertama kalinya dipromosikan oleh Instagram pada 5 Agustus 2020 lalu kemudian mulai ditampilkan pada pengguna secara bertahap.

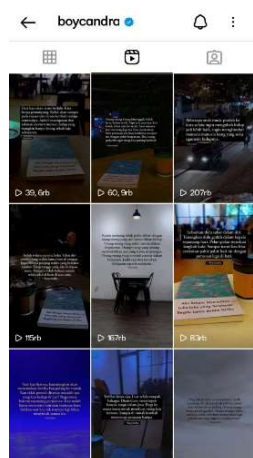
Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Eponiah dan Irfan Juhari dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Akun Instagram @*kumpulan_puisi* dan Implikasinya Terhadap Pembaca” mengatakan bahwa pesatnya kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi ini membuat daya nalar manusia ikut berkembang. Dalam berkomunikasi tentu tidak terlepas dari penggunaan Bahasa, baik itu pada penyampaian, gagasan, perasaan, maksud dan tujuan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eponiah dan Irfan Juhari, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andiwi Meifilina dalam penelitiannya yang berjudul “Instagram *Reels* Sebagai Media *Self Disclosure* Mahasiswa” mengungkapkan bahwa *reels* Instagram adalah sebuah kesempatan pengguna untuk mendatangkan *followers*, meningkatkan jumlah waktu setiap orang dalam menghabiskan aplikasinya setiap hari dan memantapkan

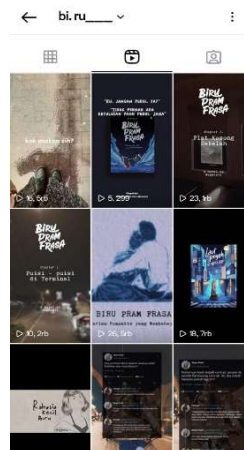
dirinya memiliki platform hiburan video. *Reels* Instagram memungkinkan pengguna untuk merekam video hingga 15, 30, hingga 60 menit dan menambahkan musik yang populer, berbagai filter dan efek di dalam videonya.

Dapat ditarik pemahaman dalam ungkapan dari penelitian terdahulu bahwa pesatnya kemajuan teknologi saat ini tidak terlepas dari Bahasa, salah satu media yang seringkali digunakan saat ini adalah platform Instagram. Memanfaatkan media sosial tergantung pemiliknya, kini sudah ada fitur *reels* yang dikembangkan oleh Instagram yang didalamnya terdapat video, foto, audio sehingga dapat dimanfaatkan sebagai kreativitas menulis puisi.

Beberapa penulis buku yang aktif di Indonesia telah memanfaatkan fitur *reels* Instagram dalam kreativitas menulis puisi, salah satunya adalah Boy Candra (@boycandra) penulis novel “Tulus Untuk Orang yang Salah” serta Mega Kata (@bi.ru___) penulis novel “Biru Pram Frasa”. Berikut tampilan reels Instagram yang dimanfaatkan sebagai kreativitas menulis puisi



Gambar 1. Profil Instagram
@boycandra

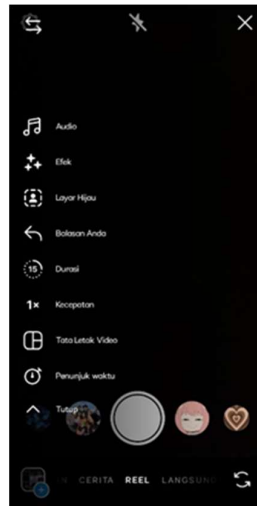


Gambar 2. Profil Instagram @bi.ru___

Adapun yang terdapat pada fitur *reels* Instagram untuk mendukung kreativitas seseorang adalah terdapat audio, efek, layar hijau, balasan, durasi, kecepatan, tata letak video, dan penunjuk waktu. Kegunaan dalam alat (*tools*) dalam fitur reels Instagram bermacam-macam kegunaan.

1. Audio memiliki kegunaan untuk menambahkan musik atau audio asli, bagian ini sesuai kebutuhan dan kreativitas pemilik akun Instagram.
2. Efek biasanya mendeteksi wajah seseorang secara otomatis untuk memberikan warna lain sesuai dengan efek yang dipilih.
3. Layar hijau berfungsi untuk mengganti latar belakang sesuai kreativitas.
4. Balasan anda berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh akun lain.
5. Durasi memiliki kegunaan untuk mengatur waktu rekaman video, terdapat 15, 30, 60, dan 90 detik yang disediakan.
6. Tata letak video berfungsi mengatur peletakan video atau foto pada bingkai sesuai dengan keinginan.
7. Penunjuk waktu berfungsi untuk memilih durasi klip untuk mengatur waktu dalam video.

Tampilan fitur *reels* Instagram beserta *tools* nya dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan fitur *reels* Instagram

Kemudian, untuk mengimplementasikan fitur Reels Instagram dalam kreativitas menulis puisi agar semakin menarik, terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan, yakni:

1. Tentukan tema atau konsep puisi yang akan diungkapkan melalui *reels*. Misalnya, seperti cinta, alam, kehidupan sehari-hari, atau isu-isu sosial.
2. Menyusun puisi dengan struktur yang sesuai. Misalnya puisi pendek dengan baris-baris singkat atau puisi panjang dengan bait-bait terpisah. Perhatikan pilihan kata-kata yang menarik dan menggugah perasaan.

3. Gunakan fitur *reels* Instagram untuk menambahkan elemen visual yang mendukung puisi. Hal ini dapat berbentuk sebuah rekaman atau mengunggah video pendek yang mencerminkan isi puisi atau menggambarkan suasana atau gambaran dari puisi tersebut.
4. Eksplorasi efek dan filter yang sudah tersedia dalam fitur *reels* untuk memberikan sentuhan artistik pada video. Kemudian, dapat disesuaikan pada pencahayaan, warna, atau menambahkan efek khusus yang cocok dengan suasana puisi.
5. Pilih latar suara atau musik yang sesuai dengan suasana puisi Anda. Anda dapat menggunakan musik instrumental, latar suara alam, atau bahkan merekam suara membacakan puisi tersebut.
6. Setelah membuat *reels* puisi, bagikan di akun Instagram dan berinteraksi dengan pengikut (*followers*). Ajak *followers* untuk memberikan tanggapan atau interpretasi mereka terhadap puisi yang sudah dibuat.
7. Kemudian, jangan lupakan penggunaan caption atau keterangan yang menarik dan relevan untuk *reels* puisi.
8. Gunakan tagar (*hashtag*) yang tepat untuk meningkatkan jangkauan dan temukan komunitas puisi yang lebih luas di Instagram.

Fitur *reels* Instagram dalam kreativitas menulis puisi dapat diimplementasikan setelah memahami *tools* yang terdapat di *reels* Instagram. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nor Vitasari dan Cahyo Hasanudin dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Fitur Reels Instagram pada Pembelajaran Membaca Puisi guna Mendukung Gerakan Merdeka Belajar di Sekolah Menengah” mengungkapkan bahwa puisi memberikan banyak manfaat seperti memberikan dorongan (motivasi) dan juga dapat menyampaikan sebuah pesan. Adapun ungkapan “Puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara manolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna” (E. Kosasih, 2015), yang berarti memiliki arti bahwa puisi menggunakan bahasa yang ringkas tetapi kaya akan makna.

Dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi, seseorang harus biasa membaca puisi orang lain karena dengan membaca puisi orang lain tidak menutup kemungkinan akan memberikan inspirasi serta akan membantu meningkatkan keterampilan menulis. Dengan perkembangan internet yang meningkat setiap tahun memudahkan penggunaannya untuk membaca puisi orang lain dari berbagai negara melalui Instagram. Kemudian, membaca

berbagai jenis puisi dari berbagai penulis untuk melihat dan mempelajari berbagai gaya, tema, dan teknik.

Meningkatkan kreativitas menulis puisi dapat dilakukan dengan eksplorasi berbagai gaya dan bentuk puisi pada berbagai gaya serta bentuk puisi untuk melatih keterampilan menulis dan menemukan gaya yang paling cocok. Melakukan berlatih menulis secara teratur juga dapat meningkatkan kreativitas menulis puisi agar lebih sempurna. Setelahnya, mencoba untuk mendapatkan umpan balik dari teman, guru atau mentor yang bisa membantu untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam menulis puisi, dan memberikan saran untuk meningkatkan keterampilan menulis. Lakukan publikasi pada *reels* Instagram agar dapat menginspirasi pembaca untuk meningkatkan literasi.

Pada fitur *reels* Instagram tentu memiliki kelebihan, yakni menyediakan *tools* yang cukup menarik dan mendukung dalam kreativitas menulis puisi dengan menyediakan layanan edit foto dan video. Namun, memiliki kekurangan juga sebagai media kreativitas menulis puisi, dapat diketahui bahwa fitur ini memiliki durasi yang cukup terbatas, sehingga penggunaanya tidak dapat membuat video yang terlalu panjang saat akan dipublikasikan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *reels* Instagram dalam kreativitas menulis puisi dapat membantu penggunaanya lebih berkembang. Penggunaan media *reels* Instagram yang sudah tidak asing di telinga masyarakat khususnya di kalangan anak muda akan memudahkan penggunaanya untuk lebih memanfaatkan media sosial baik dalam berkreativitas maupun berliterasi.

Media sosial berkembang setiap tahunnya, begitupun pengguna internet yang akan selalu bertambah setiap tahunnya, tentu hal yang harus diperhatikan adalah dengan menggunakan media sosial dengan bijak. Salah satu cara menggunakan media sosial dengan bijak dapat dilakukan pada kreativitas menulis puisi, hal ini bisa diimplementasikan pada platform *reels* Instagram. Memanfaatkan *reels* Instagram dalam meningkatkan menulis puisi dapat dilihat pada *tools* yang sudah disediakan, sehingga pengguna media sosial Instagram bisa langsung menggunakannya sebelum dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdholy, N. (2019). Model Seviredu: Inovasi Membaca Puisi di Era Digimodernisme. Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR), 173.
- E. Kosasih. (2015). Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: PT Perca.
- Eponiah, & Juhairi, I. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Akun Instagram @kumpulan_puisi dan Implikasinya Terhadap Pembaca. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan .
- Hasanuddin WS. (2016). Membaca dan Menilai Sajak. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Isnaini, H., & Lestari, R. D. (2022). Hawa, Taman, dan Cinta: Metafora Religiositas pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. Jurnal Gurindam: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Volume 2, Nomor 2, 1-14.
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Meifilina, A. (2021). Instagram Reels Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa . Widya Komunika.
- Robin, I. (2019). Penggunaan Media Video Akun Instagram shiftmedia.id dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Lauzah Tahun Pelajaran 2018/2019. 19.
- Sari, A. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Fitur "Reels Instagram" Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV .
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Vitasari, N., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Fitur Reels Instagram pada Pembelajaran Membaca Puisi guna Mendukung Gerakan Merdeka Belajar di Sekolah. Prosiding SENADA: Seminar Daring Nasional.
- Wulandari, D., Arcana , N., & Kuncoro, K. S. (2022). Pengembangan Instagram Reels Pembelajaran Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus untuk SMP. UNION: Jurnnal Ilmiah Pendidikan Matematika.